

**STUDI KORELASI
ANTARA TINGKAT KEDISIPLINAN BELAJAR
DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA SD NEGERI UNGARAN 3 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh:
MUHAMMAD ROSID RIDHO
NIM. 02411132**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rosid Ridho

NIM : 02411132

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

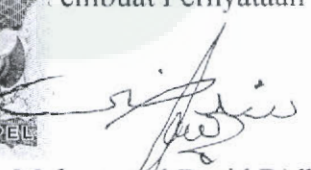
Fakultas : Tarbiyah

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 14 Juni 2007

Pembuat Pernyataan




Muhammad Rosid Ridho

NIM. 02411132

Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Rosid Ridho
Lamp. : 5 Eksemplar

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan sepenuhnya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Rosid Ridho
NIM : 02411132
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : STUDI KORELASI ANTARA TINGKAT KEDISIPLINAN
BELAJAR DENGAN PRESTAS BELAJAR PAI SISWA SD
NEGERI UNGARAN 3 YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

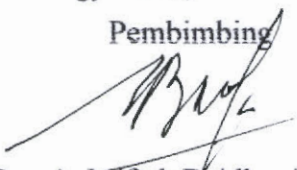
Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Juli 2007

Pembimbing


Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd.
NIP. 150110383

Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudara Muhammad Rosid Ridho

Lamp. : 7 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Muhammad Rosid Ridho
NIM : 02411132
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : STUDI KORELASI ANTARA TINGKAT
KEDISIPLINAN BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
SD NEGERI UNGARAN 3 YOGYAKARTA

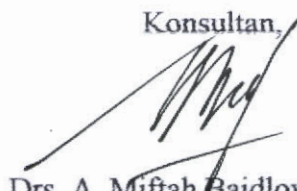
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 26 Juli 2007

Konsultan,



Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd.
NIP.150110383



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/131/2007

Skripsi dengan judul : **STUDI KORELASI ANTARA TINGKAT KEDISIPLINAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SD NEGERI UNGARAN 3 YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

MUHAMMAD ROSID RIDHO

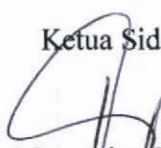
NIM : 02411132

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari Senin tanggal 23 Juli 2007 dengan Nilai B+
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

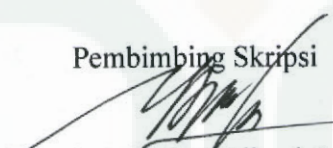
Ketua Sidang


Muqowim, M.Ag.
NIP. 150285981

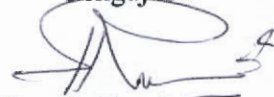
Sekretaris Sidang


Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi


Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd
NIP. 150110383

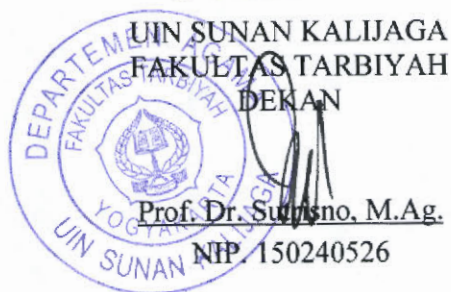
Penguji I


Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 150268798

Penguji II


Sukiman, S.Ag., M.Pd
NIP. 150282518

Yogyakarta, **31 JUL 2007**



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

"Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum kecuali mereka mau merubah nasib mereka sendiri"
(25. Ar-Ra'du: 11)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

MUHAMMAD ROSID RIDHO. Studi Korelasi antara Tingkat Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar PAI Siswa SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya hubungan antara Tingkat Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar PAI Siswa SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV, V dan VI SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta yang beragama Islam tahun pelajaran 2006/2007 sebanyak 100 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, wawancara dan dokumentasi. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil analisis validitas menunjukkan dari 26 butir angket terdapat 22 butir terbukti valid, sedangkan hasil analisis reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,7567 sehingga instrument tersebut dinyatakan reliabel. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan analisis korelasi Product Moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Tingkat Kedisiplinan Siswa SD Ungaran 3 Yogyakarta tergolong sedang. 2) Prestasi Belajar PAI Siswa SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta tergolong Baik. 3) Melalui Analisis Product Moment (Pearson) dengan bantuan komputer Program SPSS Versi 12.0 for windows diperoleh koefisien korelasi 0,324. Angka tersebut jika dikonsultasikan kepada "r" tabel maka "r" hitung > "r" tabel, berarti terdapat korelasi positif yang signifikan antara kedua variabel. Berdasarkan teori Young angka korelasi tersebut memiliki tingkat keeratan yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang rendah antara Tingkat Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar PAI Siswa SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta. 4) Melalui analisis lebih lanjut, yaitu melalui rumus determinasi diperoleh koefisien determinasi 0,104976. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan oleh faktor tingkat kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar PAI hanya sebesar 10,50% sedangkan selebihnya adalah faktor lain.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt., yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta nikmat-Nya sehingga atas kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Korelasi antara Tingkat Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar PAI Siswa SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta”. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang selalu dinantikan syafa’atnya di hari kiamat kelak.

Skripsi ini terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak baik berupa moril, materil maupun spirituil, yang dengan penuh keikhlasan hati memberi penjelasan, saran dan bimbingan. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

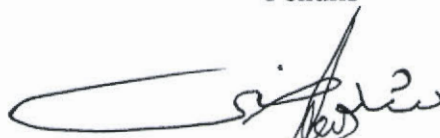
1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Drs. Anas Sudijono (Almarhum), selaku pembimbing skripsi pertama.

4. Bapak Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd, selaku pembimbing skripsi kedua.
5. Bapak Drs. Sarjono, M.Si, selaku Penasehat Akademik.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Drs. Tukiman, selaku Kepala Sekolah SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta.
8. Bapak Slamet Syaefudin, selaku guru PAI SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta.
9. Keluarga besar SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
10. Ibu tercinta yang selalu mendoakan dan memberi motivasi demi kelancaran penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 14 Juni 2007

Penulis



Muhammad Rosid Ridho

NIM/02411132

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS KONSULTAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Hipotesis	27
F. Metode Penelitian	27
G. Sistematika Pembahasan	37
BAB II : GAMBARAN UMUM SD NEGERI UNGARAN 3 YOGYAKARTA	
A. Letak dan Keadaan Geografis	39
B. Sejarah Singkat Berdiri dan Perkembangan SD Negeri	

Ungaran 3 Yogyakarta	39
C. Visi dan Misi	41
D. Struktur Organisasi	42
E. Keadaan Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan	46
F. Keadaan Siswa	47
G. Keadaan Sarana dan Prasarana	53
H. Tata Tertib Sekolah	56
 BAB III : KORELASI ANTARA TINGKAT KEDISIPLINAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SD NEGERI UNGARAN 3 YOGYAKARTA	
A. Uji Kelayakan Instrumen Penelitian	59
B. Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta	61
C. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta	64
D. Korelasi antara Tingkat Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar PAI Siswa SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta	66
 BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran-saran	71
C. Penutup	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Data nama Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta tahun pelajaran 2006/2007	46
Tabel II	: Data keadaan Siswa SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2006/2007	48
Tabel III	: Data pekerjaan orang tua Siswa SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2006/2007	48
Tabel IV	: Data pendidikan orang tua Siswa SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2006/2007	49
Tabel V	: Data pendapatan orang tua Siswa SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2006/2007	49
Tabel VI	: Data Prestasi dari hasil rata-rata UAS SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta Tahun 2002/2003-2005/2006.....	50
Tabel VII	: Data Prestasi Lomba SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta Tahun 2000-2007.....	51
Tabel VIII	: Buku Siswa.....	53
Tabel IX	: Buku Pegangan Guru	54
Tabel X	: Alat Peraga/Media.....	54
Tabel XI	: Data keadaan barang milik/inventaris SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2006/2007	56
Tabel XII	: Rangkuman Interpretasi Uji Validitas Item Instrumen Tingkat Kedisiplinan Belajar berdasarkan Teori Young	60
Tabel XIII	: Distribusi Frekuensi Tingkat Kedisiplinan Belajarsiswa SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta tahun pelajaran 2006/2007	62
Tabel XIV	: Distribusi frekuensi prestasi belajar PAI siswa SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta tahun pelajaran 2006/2007	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Bagan Organisasi SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta	42
Gambar II	: Grafik Frekuensi Tingkat Kedisiplinan Belajar	63
Gambar III	: Grafik Frekuensi Prestasi Belajar PAI	65



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran II : Lembar Angket
- Lampiran III : Data dan Hasil Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- Lampiran IV : Data dan Hasil Analisis Deskriptif dan Korelasional
- Lampiran V : Tabel Nilai Koefisien Korelasi Product Moment
- Lampiran VI : Surat Bukti Seminar
- Lampiran VII : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran VIII : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran IX : Surat Izin Penelitian
- Lampiran X : Surat Keterangan Melakukan Penelitian
- Lampiran XI : Sertifikat PPL II
- Lampiran XII : Sertifikat KKN
- Lampiran XIII : Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Era informasi dan globalisasi yang sedang berkembang di negara Indonesia ini, memacu terjadinya pergeseran nilai budaya yang sangat cepat dan sulit untuk dikontrol. Terbukti dengan munculnya budaya-budaya baru yang terkadang cenderung berdampak negatif terhadap perkembangan pribadi anak, seperti: budaya pornografi, kekerasan, konsumtif, gelamor dan lain sebagainya. Di banyak tempat telah terjadi dekadensi moral yang cukup parah seperti adanya prostitusi, perjudian, korupsi dan lain-lain, seakan-akan di dalam hati mereka sudah tidak ada keimanan lagi terhadap Allah SWT.

Orangtua ataupun Pendidik memiliki tanggungjawab untuk mendidik anak ataupun anak didiknya dengan penuh kesabaran dan kesungguhan, sehingga diharapkan, mereka dapat menjadi anak yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia. Sebagaimana yang telah difirmankan oleh Allah dalam Al-Qur'an Surat At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka ..."(At-Tahrim: 6).¹

Tentunya tuntutan di atas hanya dapat tercapai jika benar-benar diusahakan melalui proses pendidikan, utamanya Pendidikan Agama Islam

¹ Al-Qur'an Digital (Version 2.0) 2004.

baik dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat yang dilaksanakan secara integral.²

Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditegaskan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Menurut *Ibnu Shina*, yang dikutip oleh Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki tujuan untuk membentuk manusia yang berkepribadian akhlak mulia. Ukuran berakhlak mulia tersebut mencakup seluruh aspek kehidupan manusia. Adapun aspek-aspek kehidupan yang menjadi syarat bagi terwujudnya pribadi yang berakhlak mulia meliputi aspek pribadi, sosial, dan spiritual.

Orang yang berakhlak mulia akan dapat mencapai kebahagiaan (*sa'adah*). Kebahagiaan tersebut menurut *Ibnu Shina*, yang dikutip oleh Abdul Majid dan Dian Andayani, dapat diperoleh manusia secara bertahap. Mula-mula kebahagiaan secara individu dapat tercapai ketika individu tersebut memiliki akhlak mulia. Jika setiap individu yang menjadi anggota rumah

² Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004) hal. 137.

³ *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003), hal. 12.

tangga berakhlak mulia, maka akan tercapai kebahagiaan keluarga. Jika setiap keluarga berakhlak mulia, maka akan tercapai kebahagiaan masyarakat, bahkan kebahagiaan masyarakat secara keseluruhan.⁴

Namun dalam pelaksanaan proses Pendidikan Agama Islam ini, tentu akan ditemukan berbagai kendala yang dapat menghambat keberhasilan proses pendidikan tersebut, baik yang ditimbulkan dari faktor internal maupun eksternal. Lingkungan sebagai bagian dari faktor eksternal anak didik sangat mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan.

Sebagai contoh sederhana, media informasi sebagai hasil dari kemajuan teknologi yang seharusnya dapat membantu proses pendidikan, ternyata belum dimanfaatkan dengan maksimal dalam dunia pendidikan. Media tersebut sering kali hanya dianggap sebagai Media Hiburan, bahkan dengan begitu banyak acara hiburan, sering kali telah menyita waktu belajar anak. Akibatnya, anak sering lupa terhadap kewajiban belajarnya karena terbuai oleh acara-acara TV yang disukainya.

Berangkat dari fenomena di atas, muncul sebuah asumsi bahwa agar proses pendidikan berjalan dengan baik maka perlu diciptakan sebuah lingkungan belajar yang kondusif yang diwarnai dengan kedisiplinan anak didik dalam melaksanakan norma/aturan/tata tertib yang berlaku. Sehingga tidak heran jika ada beberapa lembaga pendidikan yang mengedepankan faktor kedisiplinan belajar dalam rangka pencapaian prestasi belajar yang

⁴ Ramayulis dan Samsul Nizar, *Ensiklopedi Tokoh Pendidikan Islam* (Ciputat: PT. Ciputat Press Group, 2005) hal. 31.

maksimal, seperti SD Muhammadiyah Sapean Yogyakarta, SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta dan lain-lain.

Dengan adanya asumsi di atas, nampaknya perlu diteliti dan dibuktikan kembali secara empiris tentang ada atau tidak adanya hubungan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar, khususnya pada mata pelajaran PAI di tingkat Sekolah Dasar. Oleh karena itu, penulis akan mencoba meneliti secara empirik mengenai ada atau tidak adanya hubungan tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta karena SD tersebut memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi dan merupakan salah satu sekolah unggulan di kota Yogyakarta dengan berbagai prestasi yang pernah diraihnya, antara lain memperoleh predikat nilai terbaik se-Kota Yogyakarta dalam pelaksanaan UASDA tahun ajaran 2005/2006.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana tingkat kedisiplinan belajar siswa SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta?
2. Bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta?
3. Apakah terdapat korelasi yang signifikan antara tingkat kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan belajar siswa SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta.
- c. Untuk membuktikan ada atau tidak adanya korelasi antara tingkat kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar PAI siswa SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberikan arahan dan pedoman bagi guru, orangtua dan masyarakat bahkan siswa sendiri tentang pentingnya kedisiplinan belajar dalam pencapaian prestasi belajar.
- b. Dapat memotivasi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan.
- c. Memberikan sunbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pendidikan, khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

D. KAJIAN PUSTAKA

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Masalah yang akan diangkat dalam skripsi ini sebenarnya bukan hal yang baru lagi dalam dunia pendidikan maupun dunia penelitian. Ada beberapa buku, skripsi, maupun artikel yang telah membahas tentang kedisiplinan dan prestasi belajar. Akan tetapi, walaupun mereka mencoba membahas dan meneliti masalah yang sama, namun masing-masing melihat permasalahan tersebut dari sudut pandang yang berbeda.

Dolet Unardjan telah menulis buku yang berjudul: *"Manajemen Disiplin"*. Buku ini banyak mengulas tentang cara menumbuhkan kedisiplinan diri, hubungan kedisiplinan dengan perkembangan moral dan kemandirian berdisiplin sebagai bentuk dari kematangan pribadi.

Saudara Khafid juga telah melakukan penelitian tentang kedisiplinan yang kemudian ditulis dalam skripsi yang berjudul *"Hubungan Kedisiplinan Belajar PAI dengan Prestasi Belajar Ranah Afektif Siswa MTs Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta"*. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 40 sampel, terbukti ada korelasi positif yang signifikan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar, dengan angka indeks korelasi 0,788 (dengan tingkat keeratan korelasi tinggi).

Selain hasil penelitian di atas, masih ada beberapa karya skripsi lain yang juga memberikan inspirasi bagi penulis untuk ikut andil dalam membahas permasalahan kedisiplinan ini, antara lain berjudul:

- a. Dampak Pelaksanaan Kedisiplinan Sekolah pada Perkembangan Jiwa Anak, Studi pada Siswa SD Ungaran 2 Yogyakarta. Ditulis oleh Erdiyanto, mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga, tahun 2003.
- b. Studi tentang Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas 2 MTs Salafiyah Curug Kanggraksan Kodya Cirebon. Ditulis oleh Abdul Muiz, mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga, tahun 1997.
- c. Studi tentang Hubungan Kedisiplinan Siswa dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri Sedayu Kabupaten Bantul. Ditulis oleh Syamsudin, mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga, tahun 2001.

2. Landasan Teori

a. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha pendidikan dengan tujuan membangun manusia yang utuh dalam rangka pembentukan kepribadian, moralitas, sikap ilmiah dan keilmuan, kemampuan berkarya, profesionalisasi sehingga mampu menunjukkan iman dan amal sholeh sesuai dengan nilai-nilai keagamaan dan kehidupan.⁵

Dilihat dari aspek sasarannya, tujuan Pendidikan Agama Islam terdiri dari tujuan individual, tujuan sosial, tujuan moral, dan tujuan profesional.

⁵ Moh. Shofan, *Pendidikan Berparadigma Profetik* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2004) hal. 60.

- 1) Tujuan Individual, sasarannya pada pemberian kemampuan individual untuk mengamalkan nilai-nilai yang telah diinternalisasikan ke dalam pribadi berupa moral, intelektual dan skill.
- 2) Tujuan Sosial, sasarannya pada pemberian kemampuan pengamalan nilai-nilai ke dalam kehidupan sosial, interpersonal, dan interaksional dengan orang lain dalam masyarakat.
- 3) Tujuan Moral, Sasarannya pada pemberian kemampuan untuk berperilaku sesuai dengan tuntutan moral atas dorongan motivasi yang bersumber pada agama (*teogenetis*), dorongan sosial (*sosiogenetis*), dan dorongan biologis (*biogenetis*).
- 4) Tujuan Profesional, sasarannya pada pemberian kemampuan untuk mengamalkan keahliannya, sesuai dengan kompetensi.⁶

Pendidikan Agama Islam pada anak harus mendapatkan perhatian yang serius sejak anak masih berusia dini, sebab hal itu merupakan kontrol yang fundamental dalam perkembangan biologis maupun psikisnya anak menuju kedewasaan. Lebih-lebih pada akhir-akhir ini berbagai kasus pelanggaran norma semakin tinggi. Seperti tindak kekerasan, pembunuhan, perjudian, pornografi serta meningkatnya jumlah pecandu narkoba, minum-minuman keras, dan berbagai penyakit sosial lainnya.⁷

⁶ *Ibid*, hal. 69.

⁷ Zubaedi, *Pendidikan Berbasis Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005) hal. 47.

Di dalam UU SISDIKNAS pasal 30 ayat 2 dijelaskan bahwa pendidikan agama mempunyai fungsi untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama.⁸ Sejalan dengan fungsi pendidikan agama tersebut, maka Pendidikan Agama Islam memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT yang telah ditanamkan kepada peserta didik dalam lingkungan keluarga.
- 2) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus dibidang agama, agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.
- 3) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan dan budaya yang membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menjadi pribadi muslim yang *kaffah*.

⁸ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003) hal. 23.

- 5) Penyesuaian, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam.
- 6) Sumber Nilai, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

b. Belajar

Ada beberapa pendapat mengenai teori belajar yang sering dijadikan sebagai dasar filosofis dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan, yaitu:⁹

1) Empirisme

Aliran ini berpendapat bahwa hasil pendidikan dan perkembangan itu tergantung pada pengalaman-pengalaman yang diperoleh anak didik selama hidupnya. Pengalaman itu diperoleh dari luar dirinya berdasarkan rangsangan yang tersedia bagi dirinya. Tokoh dalam aliran ini adalah John Lock (1632-1704), seorang filosof bangsa Inggris, yang berpendapat bahwa anak itu bagaikan kertas kosong atau sebagai meja berlapis lilin (Tabula Rasa) yang belum ada tulisan di atasnya.

2) Nativisme

Teori ini bertolak belakang dengan teori empirisme. Tokoh penganut aliran ini adalah Schopenhauer (1788-1860), seorang filosof bangsa Jerman yang berpendapat bahwa bayi lahir dengan pembawaan baik

⁹ Jalaluddin dan Abdullah Idi, *Filsafat Pendidikan* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997) hal. 128-129.

dan pembawaan buruk. Akan tetapi dalam hubungannya dengan pendidikan ia berpendapat bahwa hasil akhir dari pendidikan dan perkembangan itu ditentukan oleh pembawaan yang sudah diperolehnya sejak lahir. Sehingga menurut teori ini, pendidikan tidak dapat menghasilkan tujuan yang berhubungan dengan perkembangan anak didik, baik psikis maupun biologis.

3) Naturalisme

Menurutnya pendidik harus membiarkan anak didik tumbuh dan berkembang dengan sendirinya secara alamiah (pendidikan diserahkan pada alam). Jadi dengan kata lain, pendidikan tidak diperlukan. Tokoh aliran ini adalah J.J Rousseau (1712-1778), seorang filosof bangsa Perancis yang berpendapat bahwa anak yang baru lahir mempunyai pembawaan yang baik, tidak seorang anakpun lahir dengan pembawaan buruk.

4) Konvergensi

Aliran ini ditokohi oleh William Stern (1871-1939), seorang ahli pendidikan bangsa Jerman yang berpendapat bahwa anak dilahirkan dengan pembawaan baik dan pembawaan buruk. Hasil pendidikan tergantung pada faktor pembawaan dan faktor lingkungan, sehingga pendidikan diarahkan untuk menolong anak didik dalam mengembangkan pembawaan yang baik dan mencegah berkembangnya pembawaan yang buruk.

Dalam konsep Psikologi Islam, para pakar psikologi muslim tidak serta merta menerima keempat teori tersebut, disamping karena terdapat kelemahan-kelemahan, keempat teori tersebut hanya mengorientasikan teorinya pada pola pikir *Antroposentris*. Artinya, perkembangan kepribadian manusia seakan-akan hanya dipengaruhi oleh faktor manusiawi. Konsep perkembangan manusia dalam pandangan Psikologi Islam sebagai berikut:

- 1) Manusia yang baru lahir bukanlah kosong atau netral bagaikan kertas putih, namun memiliki potensi, disposisi dan karakter yang unik.
- 2) Potensi manusia paling tidak mencakup keimanan, ketauhidan, keislaman, keselamatan, keikhlasan, kesucian, kecenderungan menerima kebenaran dan kebaikan, dan lain-lain.
- 3) Setiap individu memiliki potensi yang berbeda-beda.
- 4) Semua potensi tersebut bukan diturunkan dari Orangtua, melainkan diberikan oleh Allah SWT sejak di alam perjanjian (*mitsq*)
- 5) Manusia secara fitri memiliki kebebasan dan kemerdekaan dalam mengaktualisasikan potensinya. Ia berhak memiliki dan menentukan jalan hidupnya sendiri.
- 6) Faktor keturunan juga dapat berpengaruh terhadap perkembangan manusia, namun bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi

- 7) Psikologi Islam juga mengakui adanya peran lingkungan dalam penentuan perkembangan.¹⁰

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Berangkat dari dasar filosofis teori belajar di atas, dapat dijabarkan bahwa dalam melaksanakan suatu proses pendidikan ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, baik dari dalam diri sendiri (*internal*) maupun dari luar individu (*eksternal*). Adapun faktor intern meliputi:

1) Fisik

a) Kondisi Umum Jasmani

Anak yang belajar dalam kondisi yang segar dan tidak mengantuk akan memperoleh hasil yang lebih baik jika dibandingkan dengan anak yang kurang tidur dan dalam keadaan badan tidak sehat.

b) Kondisi Organ-organ Khusus

Yang dimaksud dengan organ-organ khusus, seperti penglihatan, pendengaran dan lain-lain.

2) Psikis

a) Intelegensi/Kecerdasan

Anak yang memiliki IQ di atas rata-rata, yaitu IQ di atas 110 (menurut skala *Wechsler*) secara potensial mempunyai kesempatan untuk mendapat nilai baik, lebih besar kemungkinannya dibanding dengan anak-anak yang memiliki IQ

¹⁰ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa-nuansa Psikologi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002) hal.121-123.

di bawah rata-rata. Walaupun kenyataannya tidaklah selalu demikian. Karena keberhasilan belajar seseorang tidak diukur melalui IQ semata, masih banyak faktor lain yang turut mendukung keberhasilan dalam belajar, misalnya: ketekunan, kerajinan, daya juang, dukungan Orangtua, dan sebagainya.

b) Kesiapan Mental

Bagaimana pandangan anak terhadap suatu mata pelajaran juga mempengaruhi dirinya dalam menerima materi pelajaran tersebut.

c) Motivasi

Yaitu dorongan untuk melakukan sesuatu sehingga kebutuhan terpenuhi. Motivasi ada dua macam, yaitu motivasi Intrinsik (dorongan yang berasal dari dalam diri individu) dan motivasi Ekstrinsik (dorongan yang berasal dari luar individu). Dari kedua motivasi tersebut, yang lebih baik adalah motivasi Intrinsik. Anak belajar bukan karena takut dipukul atau dimarahi, tetapi ia memiliki kemauan, keinginan untuk mendapat hasil yang baik demi kepuasannya dalam memahami pelajaran di sekolah. Anak yang belajar hanya karena orangtuanya menjaga dengan rotan, mungkin hasilnya tidak optimal.

d) Kedisiplinan

Untuk mencapai tujuan atau hasil dari suatu usaha tidak cukup hanya dengan motivasi melainkan harus ditindak lanjuti

dengan disiplin, dengan kata lain motivasi itu harus dikontrol, diatur, diarahkan dan disusun agar sampai pada tujuan yang diinginkan ¹¹. Menurut Athiyah Al-Abrasyi, Jika seseorang ingin meraih kesuksesan, maka ia harus memiliki kedisiplinan dalam menjaga atau mengatur waktu. Dalam hal ini waktu belajar. Ia harus faham dan sadar kapan ia harus belajar, kapan ia harus istirahat dan kapan ia harus melakukan kegiatan lain. Seorang penyair berkata:

يَا طَالِبَ الْعِلْمِ بَاشِرِ الْوَرَعَا
وَأَتْرُكْ لَهُ النَّوْمَ وَأَتْرُكِ الشَّبَعَا

Artinya: "Wahai orang yang mencari ilmu, jadilah kamu orang yang disiplin menjaga waktu. Tinggalkalah tidur dan kenyang".¹²

Menurut KH. Hasyim Asy'ari, yang dikutip oleh Ramayulis dan Samsul Nizar, etika yang harus dimiliki oleh setiap murid atau siswa dalam belajar antara lain membersihkan niat, tidak menunda-nunda kesempatan belajar, pandai mengatur waktu, menyedikitkan waktu tidur selagi tidak merusak kesehatan dan meninggalkan hal-hal yang kurang berfaedah. ¹³

¹¹ Hasan Langgulung, *Mamusia dan Pendidikan* (Jakarta: PT. Al Husna Zikra, 1995) hal.400.

¹² Muhammad Athiyah Al-Abrasyi, *Beberapa Pemikiran Pendidikan Islam*, Penerjemah: Syamsuddin, dkk (Yogyakarta: Titian Illahi Press, 1996) hal. 74.

¹³ Ramayulis dan Samsul Nizar, *Ensiklopedi Tokoh Pendidikan Islam* (Ciputat: PT. Ciputat Press Group, 2005) hal. 221.

Kedisiplinan ini juga harus dimiliki oleh peserta didik ketika mengikuti proses kegiatan pembelajaran di Sekolah. Hal ini sesuai dengan UU Sisdiknas tahun 2003 pasal 12 ayat 2 bahwa setiap peserta didik berkewajiban menjaga norma-norma pendidikan untuk menjamin keberlangsungan proses dan keberhasilan pendidikan.¹⁴

e) Kesungguhan dan Ketekunan

Menurut Edison, yang dikutip oleh Dolet Unardjan, Jenius adalah 10% inspirasi dan 90 % keringat.¹⁵ Pernyataan ini dapat diartikan secara bebas antara lain bahwa tidak semua orang yang berhasil atau jenius adalah karena kemampuan alamiahnya demikian. Ada cukup banyak orang yang kemampuan alamiahnya minim, namun menjadi sangat sukses hanya karena tekun dalam belajar atau berusaha.

Sedangkan faktor Eksternal meliputi:

1) Lingkungan Sosial (Pendidik)

Hamka menjelaskan bahwa tugas seorang pendidik secara umum adalah memantau, mempersiapkan dan mengantarkan peserta didik untuk memiliki ilmu pengetahuan yang luas, berakhlak mulia, dan bermanfaat bagi kehidupan masyarakat secara luas.¹⁶

¹⁴ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003) hal. 23.

¹⁵ Dolet Unardjan, *Manajemen Disiplin* (Jakarta: PT. Grasindo, 2003) hal. 18.

¹⁶ Ramayulis dan Samsul Nizar, *Ensiklopedi Tokoh Pendidikan Islam* (Ciputat: PT. Ciputat Press Group, 2005) hal. 268.

Hasan Langgulung membagi pendidik ke dalam tiga kelompok, yaitu:

a) Orangtua (Keluarga)

Fungsi utama dalam pendidikan keluarga adalah untuk membina perkembangan aspek afektif anak didik. Untuk itu, Orangtua harus dapat memberikan ketauladanan, akhlak mulia dan membiasakan hidup sesuai tuntunan agama, sekaligus menyediakan buku bacaan agama yang dapat membimbing anak untuk mengenal Tuhannya.

b) Guru (Sekolah)

Guru merupakan pendidik di lingkungan sekolah yang bertugas menyiapkan peserta didik untuk memiliki sejumlah ilmu pengetahuan, sesuai dengan tujuan pendidikan yang diinginkan.

Dalam proses pendidikan sikap guru terhadap anak sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Guru yang mempunyai sikap pengertian akan membuat anak tidak takut untuk bertanya hal-hal yang belum jelas. Sedangkan guru yang terlalu otoriter dapat mematikan kreativitas anak.

c) Komunitas Masyarakat

Pendidikan dapat dikatakan sebagai proses pewarisan kebudayaan dari suatu generasi kepada generasi yang lain, agar tata nilai masyarakat senantiasa berkesinambungan. Dengan kata lain, dalam kehidupan komunitas masyarakat terdapat nilai-nilai

budaya yang akan dan ingin disalurkan kepada generasi berikutnya. Peserta didik senantiasa melihat nilai budaya pada suatu masyarakat sebagai salah satu indikasi yang dapat mempengaruhi kepribadiannya.¹⁷

Lingkungan masyarakat yang kondusif adalah lingkungan yang mendukung terjadinya proses pembelajaran bahkan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Untuk menciptakan lingkungan tersebut, masing-masing individu harus memiliki kesadaran belajar, sehingga akan tercipta interaksi komunitas atau masyarakat yang belajar.

2) Lingkungan Sosial (Sesama Peserta Didik)

Menurut Hamka, tugas dan tanggung jawab peserta didik adalah berupaya mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan seperangkat ilmu pengetahuan, sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan yang telah dianugerahkan Allah melalui fitrahnya. Dengan ilmu tersebut, Peserta didik akan mampu mengendalikan diri, membersihkan hati, memiliki wawasan yang luas, dan meraih kesempurnaan.¹⁸ Untuk itu, peserta didik harus gigih dan semangat dalam menuntut ilmu, baik dengan belajar mandiri, berinteraksi dengan pendidik, maupun berinteraksi dengan sesama peserta didik.

¹⁷ *Ibid*, hal. 170-174.

¹⁸ *Ibid*, hal. 276.

Menurut Hamka, di dalam berinteraksi dengan sesama peserta didik, ada beberapa kewajiban yang harus dilakukan oleh peserta didik, yaitu:

- a) Merasakan keberadaan mereka sebagai sebuah keluarga dengan ikatan persaudaraan.
- b) Jadikan teman untuk menambah ilmu. Lakukan diskusi dan berbagai latihan untuk menambah kemampuan sesama peserta didik.¹⁹

Dengan demikian maka akan tercipta lingkungan belajar yang dinamis, yang dapat menumbuhkan rasa kepedulian anak didik terhadap sesamanya dan lingkungannya

3) Lingkungan Non Sosial (Rumah, Sekolah, Fasilitas)

Sekolah yang mempunyai laboratorium lengkap dapat memberikan pengetahuan yang lebih nyata dan lebih baik dibanding dengan sekolah yang tidak mempunyai laboratorium. Anak yang mempunyai alat tulis lengkap, lebih lancar mengerjakan tugas dibanding anak yang seringkali harus meminjam dari kawannya.

4) Cara Belajar.

Setiap anak mempunyai teknik belajar sendiri-sendiri, masing-masing anak berbeda.²⁰

¹⁹ *Ibid*, hal. 278.

²⁰ S. Daisy Imelda R, <http://www.gkipi.org/edukasi/arsip.htm>, 5 Maret 2005.

d. Kedisiplinan Belajar

1) Pengertian Disiplin

Disiplin mengandung pengertian akan kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan dan tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya.²¹

Andrias Harefa, Penulis buku terlaris “Menjadi Manusia Pembelajar” mendefinisikan disiplin sebagai proses pelatihan pikiran dan karakter, yang meningkatkan kemampuan untuk mengendalikan diri sendiri, dan menumbuhkan ketaatan atau kepatuhan terhadap tata tertib atau nilai tertentu.²²

Disiplin yang baik menurut Crow and Crow, mengandung pengertian bahwa ketundukan pada aturan yang berlaku dalam pendidikan hendaknya mampu membelajarkan anak.²³ maksudnya pendisiplinan tersebut berfungsi untuk mendidik anak agar pada akhirnya memiliki kesadaran berlaku disiplin secara mandiri tanpa pengaruh dari luar.

Di dalam Al-Qur'an dijelaskan mengenai prinsip disiplin, yaitu terdapat dalam surat An-Nisa ayat 59 :

²¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993) hal.114.

²² Andrias Harefa, <http://www.gkipi.org/edukasi/arsip.htm>, 5 Maret 2005.

²³ Crow and Crow, *Ilmu Pendidikan*, Penyadur: Siti Meichati (Yogyakarta: Andi Offset, 1986) hal. 113.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya".²⁴

Jadi disiplin ialah suatu kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan yang dilaksanakan secara terlatih dan terencana untuk mencapai tujuan tertentu.

2) Disiplin Belajar

Kegiatan belajar akan terlaksana dengan efektif dan membuahkan hasil yang optimal jika dilakukan secara disiplin, yaitu melaksanakan dan mentaati norma/aturan/tata tertib yang telah ditentukan sebagai bagian dari sebuah manajemen belajar. Hal ini sesuai dengan UU Sisdiknas tahun 2003 pasal 12 ayat 2 bahwa setiap peserta didik berkewajiban menjaga norma-norma pendidikan untuk menjamin keberlangsungan proses dan keberhasilan pendidikan.²⁵

²⁴ Al-Qur'an Digital (Version 2.0) 2004.

²⁵ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003) hal. 23.

Kedisiplinan merupakan indikasi dari kesungguhan anak didik dalam menuntut ilmu. Anak didik yang memiliki kebulatan tekad dan kesungguhan dalam menuntut ilmu akan melaksanakan kegiatan belajar dengan penuh kedisiplinan.

Pada awalnya, kedisiplinan pada anak tidak dapat terbentuk begitu saja tanpa adanya intervensi dari luar. Hal ini disebabkan karena anak belum memiliki kematangan pribadi yang cukup sehingga memerlukan bimbingan dan arahan dari seorang pendidik.

Dalam membina kedisiplinan belajar pada anak, ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan. Menurut Hurlock, yang dikutip oleh Dolet Unardjan, menyebutkan hal-hal tersebut adalah aturan-aturan atau pola perilaku yang jelas, konsisten dalam aturan-aturan dan pelaksanaannya, hukuman bagi yang melanggar aturan, dan imbalan bagi usaha untuk mengikuti tingkah laku model.²⁶

a) Aturan-aturan (Rules)

Dalam pembuatan aturan belajar sebaiknya ditentukan berdasarkan musyawarah antara pendidik dengan anak didik sehingga anak akan memiliki rasa tanggungjawab terhadap pelaksanaan aturan tersebut. Akan tetapi dalam menentukan aturan ini pendidik harus tetap mengarahkan agar aturan yang

²⁶ Dolet Unardjan, *Manajemen Disiplin* (Jakarta: PT. Grasindo, 2003) hal. 12.

dibuat benar-benar dapat menciptakan sistem lingkungan belajar yang efektif.

b) Konsistensi

Dengan adanya konsistensi akan membantu dalam pembinaan disiplin belajar, antara lain meningkatkan proses belajar untuk berdisiplin dalam belajar, memotivasi untuk melakukan tindakan yang baik dan menjauhi tindakan yang buruk dalam proses pendidikan, membantu perkembangan anak untuk hormat pada aturan-aturan dan sistem sebagai otoritas.

c) Hukuman (Punishment)

Beberapa fungsi hukuman dalam menanamkan disiplin belajar adalah sebagai berikut:

(1) Yang Bersifat Membatasi

Hukuman akan menghalangi pengulangan perilaku yang menghambat keberhasilan belajar.

(2) Yang Bersifat Mendidik

Anak akan belajar tentang hal yang baik dan yang buruk melalui pemberian/tidak diberikannya hukuman.

(3) Sebagai pembangkit motivasi untuk menghindari perilaku buruk yang menghambat keberhasilan belajar.

d) Imbalan (Reward)

Imbalan tidak harus berupa materi, tetapi bisa berupa pujian, senyuman, tepukan dan lain-lain. Imbalan ini harus memiliki sifat

mendidik, memotivasi dan memberi penguatan terhadap perilaku yang baik.

Agar selama kegiatan pembelajaran tercipta suasana kedisiplinan menurut Crow and Crow, guru hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Sediakan suasana kelas dan lingkungan sekolah yang membantu perkembangan kebiasaan-kebiasaan baik.
- b) Keadaan baik dari kehidupan sosial dilanjutkan dalam situasi kelas.
- c) Kecakapan dan kebiasaan penguasaan diri dijadikan sikap yang otomatis.
- d) Kekerasan sebagai pendorong harus dikurangi.
- e) Memberikan kesempatan kesibukan anak-anak didik yang bernilai dan pelajaran, walaupun suasana tidak harus sepi.
- f) Kesibukan anak didik yang aktif atas dasar kelakuan sendiri lebih baik dari pada sikap pasif dan diam.
- g) Perhatikan anak didik harus mendapatkan tempat dan kesempatan serta diajarkan bertanggungjawab secara perscorangan maupun kelompok.²⁷

Roestiyah NK mengemukakan ada beberapa usaha yang dapat ditempuh untuk menumbuhkan dan membina kedisiplinan siswa dalam kegiatan pembelajaran, yaitu:

²⁷ Crow and Crow, *Ilmu Pendidikan*, Penyadur: Siti Mechiyati (Yogyakarta: Andi Offset, 1986) hal. 113.

- a) Usaha Umum, artinya yang dapat dilaksanakan setiap saat, tidak tergantung pada waktu dan tempat, meliputi: keteladanan, kebiasaan, penerangan atau pengajaran, permainan, pekerjaan, pengawasan atau kontrol terus menerus.
- b) Usaha-usaha yang menyenangkan sebagai tanggapan terhadap prestasi yang baik dari siswa, seperti pemberian penghargaan atau hadiah.
- c) Usaha-usaha yang tidak menyenangkan berupa perintah dan hukuman.²⁸

e. Hubungan antara Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar

Berangkat dari teori yang dikemukakan di atas, telah jelas bahwa kedisiplinan merupakan salah satu faktor yang ikut berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar. Kedisiplinan merupakan indikasi dari kesungguhan anak didik dalam menuntut ilmu. Anak didik yang memiliki kebulatan tekad dan kesungguhan dalam menuntut ilmu akan melaksanakan kegiatan belajar dengan penuh kedisiplinan. Sedangkan barang siapa yang menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh niscaya ia akan memperoleh hasil yang maksimal.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian saudara Khafid dalam skripsinya yang berjudul "*Hubungan Kedisiplinan Belajar PAI dengan Prestasi Belajar Ranah Afektif Siswa MTs Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*". Berdasarkan hasil

²⁸ Roestiyah NK., *Masalah-masalah Keguruan* (Jakarta: Bina Aksara, 1982) hal. 64.

penelitian terhadap 40 sampel, terbukti ada korelasi positif yang signifikan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar, dengan angka indeks korelasi 0,788 (dengan tingkat keceratan korelasi tinggi) ²⁹.

Kedisiplinan belajar sangat erat kaitannya dengan motivasi anak didik. Motivasi yang tinggi akan membuahkan kedisiplinan dan kesungguhan yang tinggi pula, sedangkan kedisiplinan dan kesungguhan akan membuahkan kesuksesan.

Menurut Ibnu Qayyim dalam bukunya Jamaal Abdul Rahman telah mengatakan hendaknya seorang anak dijauhkan dari kemalasan, pengangguran, santai, bersenang-senang, dan berleha-leha, karena hal itu akan berakibat buruk yang menyebabkan penyesalan di hari kemudian. Sebaliknya seorang anak hendaknya dibiasakan untuk senantiasa berusaha keras dan bersungguh-sungguh agar mendapatkan kesuksesan dan kebahagiaan sesuai dengan apa yang dicita-citakannya.³⁰

Sayyid Muhammad Az-Za'balawi mengemukakan bahwa kebiasaan-kebiasaan belajar yang baik membuat anak atau remaja meraih kesuksesan dan prestasi terus-menerus. Anak atau remaja yang pandai mengatur waktunya sesuai dengan tuntutan-tuntutan mata pelajaran sekolah akan dapat menarik manfaat dari unsur waktu dan

²⁹ Khafid, *Hubungan Kedisiplinan Belajar PAI dengan Prestasi Belajar Ranah Afektif Siswa MTs Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) hal. 90.

³⁰ Jamaal Abdul Rahman, *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah*, Penerjemah: Bahrin Abubakar (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2005) hal. 262.

mengarahkan energi-energinya kepada hal-hal yang berguna bagi diri dan masyarakatnya.³¹

Jika anak dibiarkan dalam keadaan tidak disiplin, maka akan meremehkan pelajaran dan malas belajar, sehingga ia akan memperoleh prestasi belajar yang tidak maksimal. Singkatnya, untuk memperoleh keberhasilan dalam proses belajar diperlukan manajemen belajar yang baik. Tentunya manajemen tersebut harus dilaksanakan dengan penuh kedisiplinan, kesungguhan dan bertanggungjawab.

E. HIPOTESIS

Berdasarkan landasan teori di atas, dapat ditarik sebuah hipotesis teoritik, yaitu: *"Terdapat korelasi positif yang signifikan antara tingkat kedisiplinan belajar siswa dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta"*.

F. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif uji korelasi antara dua variabel, yaitu: variabel tingkat kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar PAI siswa SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

³¹ Sayyid Muhammad Az-Za'balawi, *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*, Penerjemah: Abdul Hayyie, dkk (Jakarta: Gema Insani, 2007) hal. 358.

1. Metode Penentuan Subjek

Adapun yang dimaksud dengan subjek dalam penelitian ini adalah sumber di mana data diperoleh.³² Dalam menentukan subjek penelitian ini, digunakan metode populasi dan sampel.

a. Menentukan Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit yang ciri-cirinya akan diduga.³³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta.

b. Menentukan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.³⁴ Mengingat besarnya subjek yang diteliti, maka peneliti hanya mengambil beberapa sampel dari keseluruhan populasi yang ada. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut: mengingat kelas 1, 2 dan 3 masih terlalu kecil usianya, sehingga diasumsikan belum mampu memahami instrumen angket penelitian ini, maka sampel yang diambil adalah siswa kelas 4, 5 dan 6. Untuk menentukan besar-kecilnya sampel, digunakan pendapatnya Suharsimi Arikunto, yaitu:

Untuk sekedar acuan-ancuan, apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya. Selanjutnya jika subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.³⁵

³² Sutrisno Hadi, *Statistik II* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000) hal. 70.

³³ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metodologi Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1992) hal. 102.

³⁴ Sutrisno Hadi, *Statistik II*, hal. 70.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) hal. 134.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya, yaitu dari jumlah populasi siswa SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta sejumlah 276 siswa, diambil sampel sebanyak 100 siswa dengan ketentuan:

Kelas IV : 35 Siswa

Kelas V : 30 Siswa

Kelas VI : 35 Siswa

Penentuan sekelompok siswa sebagai sampel didasarkan pada nomor urut absen dari atas ke bawah.

2. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara untuk mengumpulkan keterangan-keterangan dalam suatu penelitian. Dalam hal ini metode yang digunakan penulis sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atau non sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Metode ini penulis gunakan untuk merekam data tentang letak geografis, kondisi siswa, guru, karyawan dan fasilitas yang dimiliki SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta.

b. Metode Interview

Adalah metode untuk mendapatkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada responden.³⁶ Metode Interview yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah

³⁶ Masri Singarimbun dan Sofian Efandi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989) hal.192.

Interview Bebas Terpimpin, Yaitu Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan sudah dipersiapkan secara lengkap dan cermat. Akan tetapi cara penyampaian dilakukan dengan secara bebas, tidak terlalu formal, harmonis dan tidak kaku.³⁷ Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah perkembangan SD serta kondisi siswa, guru, dan karyawan di SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta.

c. Metode Dokumentasi

Adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.³⁸ Dalam metode ini, penulis menggunakan arsip-arsip sekolah yang diperoleh dari staf TU untuk memberikan gambaran umum mengenai SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta serta untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar PAI siswa SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta. Data tersebut sebagai salah satu variabel yang akan dianalisis.

d. Metode Angket

Metode angket merupakan cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.³⁹ Metode ini digunakan untuk

³⁷ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003) hal. 63.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) hal. 231.

³⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005) hal. 30.

memperoleh data tentang tingkat kedisiplinan siswa SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta yang kemudian akan dicari korelasinya dengan prestasi belajar PAI yang dicapai siswa. Adapun langkah-langkah penyusunan angket ini adalah sebagai berikut:

1) *Pembuatan kisi-kisi angket*, 2) *Penyusunan angket dan penyuntingan*, 3) *Penetapan skor*, 4) *Uji coba angket dan Analisis Validitas-Reliabilitas*. Berikut ini akan diuraikan satu persatu langkah-langkah dalam penyusunan angket tersebut.

1) Pembuatan Kisi-kisi Angket

Dalam pembuatan instrumen angket ini butir pertanyaan didasarkan pada poin-poin berikut:

- a) Kedisiplinan belajar di sekolah. Tentang bagaimana siswa melaksanakan tata tertib yang berlaku di sekolah, yaitu:
 - i) Hadir di sekolah 10 menit sebelum pelajaran dimulai
 - ii) Mengikuti semua kegiatan belajar mengajar dengan baik dan aktif.
 - iii) Mengerjakan semua tugas dengan baik.
 - iv) Memiliki kelengkapan belajar, misalnya buku-buku dan alat belajar.
 - v) Tidak membawa buku/majalah/gambar/CD yang tidak pantas dilihat.

- vi) Berperan serta melaksanakan 7 K, yaitu: Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, Kerindangan dan Kesehatan.
- vii) Tidak meninggalkan kelas atau sekolah sebelum mendapat izin dari guru atau kepala sekolah selama KBM.

b) Kedisiplinan belajar di rumah.

- i) Mengulang materi yang telah diterima
- ii) Mempelajari materi yang akan disampaikan esok hari
- iii) Mengerjakan PR
- iv) Membaca buku-buku pendukung
- v) Membaca IQRA atau Al-Qur'an di rumah

c) Kedisiplinan belajar di masyarakat.

- i) Mengikuti Kegiatan TPA dikampungnya
- ii) Mengikuti lomba-lomba yang berkaitan dengan PAI

2) Penyusunan Angket dan Penyuntingan

Setelah membuat kisi-kisi angket sebagaimana dalam daftar di atas, maka langkah selanjutnya adalah menuangkan indikator-indikator tersebut ke dalam butir atau item angket. Dalam hal ini penulis mengembangkannya menjadi 26 butir pertanyaan yang dilengkapi dengan kata pengantar sebagai penyampaian informasi tentang maksud pemberian angket beserta petunjuk pengisiannya.

Adapun angket yang digunakan oleh penulis yaitu angket yang langsung diberikan kepada subjek penelitian. Angket ini

adalah jenis angket tertutup, yaitu bentuk angket dimana responden diminta untuk memberikan jawaban berdasarkan alternatif jawaban yang sudah disediakan.

Setelah angket selesai disusun, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing agar memperoleh arahan perbaikan sehingga angket tersebut memiliki validitas dari segi isi.

3) Penentuan Skor

Untuk menentukan besarnya skor dari masing-masing item digunakan skala *likert*, yaitu menggunakan bentuk standar skala 1 sampai 5, atau dengan bentuk jawaban yang setiap itemnya terdapat 5 pilihan. Skor penilaiannya adalah bagi item yang bentuknya positif menggunakan skor 5,4,3,2,1 sedangkan untuk item yang bentuknya negatif menggunakan skor 1,2,3,4,5.

4) Uji Coba Angket.

Setelah angket dianggap valid dalam segi isi, kemudian instrumen angket diuji cobakan kepada siswa agar peneliti yakin bahwa item-item angket tersebut benar-benar telah memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi sehingga layak dijadikan alat untuk mengungkap fakta.

a) Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto, Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau

kesahihan suatu instrumen.⁴⁰ Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Untuk mengukur tingkat validitas butir-butir angket digunakan rumus korelasi. Sebuah item atau butir dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total, atau dengan pengertian skor pada item menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah.⁴¹ Dengan kata lain item yang valid adalah jika skor pada item tersebut memiliki kesejajaran atau korelasi terhadap skor total. Rumus korelasi yang dijadikan alat ukur validitas item pada angket ini adalah sebagai berikut.⁴²

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu Indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Jadi Uji Reliabilitas yaitu suatu tes terhadap suatu alat ukur sehingga

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) hal. 168.

⁴¹ _____, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002). hal. 76.

⁴² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005) hal. 181.

dapat dipercaya untuk mengukur suatu gejala. Instrumen dianggap baik jika instrumen tersebut dapat dengan ajeg memberikan data yang sesuai dengan kenyataan.⁴³ Dalam menentukan reliabilitas instrumen ini akan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu sebagai berikut.⁴⁴

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

Dalam mencari uji validitas dan reliabilitas item tersebut dilakukan dengan analisis program *SPSS Versi 12.0 For Windows*.

3. Analisis Data

Setelah pengumpulan dan tabulasi data, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut melalui uji korelasi product moment dengan bantuan komputer program *SPSS Versi 12.0 For Windows*.

Korelasi product moment adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antara dua variabel dengan ketentuan:

- 1) Variabel yang dikorelasikan berbentuk gejala atau data yang bersifat kontinu.
- 2) Sampel yang diteliti mempunyai sifat homogen, atau setidaknya mendekati homogeny.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hal. 86.

⁴⁴ _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) hal. 196.

3) Regresinya merupakan regresi linear/satu arah.⁴⁵

Adapun rumus korelasi product moment yang digunakan dalam analisis ini adalah sebagai berikut:⁴⁶

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Angka indeks korelasi hasil analisis tersebut diinterpretasikan dengan cara mengkonsultasikan "r" hitung pada "r" tabel. Jika "r" hitung sama atau lebih besar daripada "r" tabel maka dianggap terdapat korelasi yang signifikan antara dua variabel tersebut. Sedangkan untuk mengetahui tingkat keeratan korelasi antar dua variabel tersebut digunakan Teori Young sebagai berikut:⁴⁷

Indeks Korelasi	Interpretasi
0,00 < 0,20	Korelasi variabel X dan Y <i>sangat rendah</i> sehingga diabaikan.
0,20 < 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang <i>rendah</i> .
0,40 < 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang <i>sedang</i> .
0,70 < 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang <i>tinggi</i> .
0,90 < 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang <i>sangat tinggi</i> .

⁴⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005) hal. 190.

⁴⁶ *Ibid*, hal. 206.

⁴⁷ Djarwanto, *Mengenal beberapa Uji Statistik dalam Penelitian* (Yogyakarta: Liberti, 1996) hal. 169.

Sebagai langkah analisis lebih lanjut, dicari Koefisien Determinasinya dengan cara mengkuadratkan " r " hitung kemudian dikalikan 100%.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah mempelajari dan memahami skripsi ini, maka dalam pembahasannya dibagi kedalam empat bab. Untuk lebih jelasnya, penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Gambaran umum tentang SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta, meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, karyawan dan keadaan sarana dan prasarana

BAB III berisi tentang analisis deskriptif dan korelasional antara tingkat kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2006/2007, yang selanjutnya dari hasil analisis tersebut dipergunakan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan pada perumusan masalah, kemudian jawaban ini digunakan untuk menguji hipotesis, dan kemudian pembahasan hasil penelitian.

BAB IV Penutup, yang didalamnya berisi uraian tentang kesimpulan dari skripsi ini, saran-saran dan kata penutup. Sementara pada halaman akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan apa yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, maka penulis berkesimpulan bahwa :

1. Siswa SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta secara umum dapat dikatakan memiliki tingkat kedisiplinan belajar yang tinggi.
2. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta secara umum dapat dikatakan baik
3. Terdapat korelasi positif yang signifikan antara tingkat kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar PAI siswa SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta dengan koefisien korelasi rendah dan memiliki determinasi atau kontribusi sebesar 10,50%. Walaupun koefisien korelasinya rendah namun dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat kedisiplinan belajar siswa SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang didapatkan dalam bidang studi PAI. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kedisiplinan belajar siswa SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta maka semakin rendah pula prestasi belajar PAI yang diperolehnya. Dengan demikian sudah sepantasnya jika ingin memperoleh prestasi belajar yang memuaskan maka siswa harus belajar dengan disiplin sesuai dengan manajemen dan norma belajar yang telah ditetapkan atau disepakati.
4. Kesimpulan ini belum bisa dikatakan sebagai kesimpulan umum yang berlaku pada semua siswa di setiap SD, artinya untuk mendapatkan hasil

berupa kesimpulan yang dapat dikatakan sebagai kesimpulan umum, perlu dilakukan penelitian untuk kasus yang sama di beberapa tempat lainnya. Sehingga akan diperoleh hasil yang lebih meyakinkan.

B. Saran-Saran

Dengan dilakukan penelitian ini, diharapkan baik siswa, guru, orang tua maupun siapa saja yang bersinggungan langsung dengan proses kegiatan pendidikan dapat memberikan perhatian yang serius terhadap pelaksanaan kedisiplinan dalam belajar, sehingga diharapkan bisa mendukung optimalisasi perolehan prestasi belajar yang berujung pada tercapainya tujuan pendidikan sesuai dengan harapan.

Penulis berharap, penelitian ini dapat dikembangkan dan menjadi memotivasi para peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan.

C. Kata Penutup

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Illahi Robbi, yang dengan Rahmat dan Ridlo-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Perlu penulis sampaikan bahwa dalam penulisan skripsi ini sudah diupayakan semaksimal mungkin agar sesuai dengan standar ilmiah, namun seperti kata pepatah "*tiada gading yang tak retak*", maka begitu juga dengan skripsi ini, tentu tidak luput dari kekurangan dan jauh dari kesempurnaan.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang akan penulis terima dengan pikiran yang sejuk dan hati yang bening.

Sebagai kata penutup semoga dengan tersusunnya skripsi ini akan memberi manfaat bagi peserta didik, pendidik, pengelola pendidikan dan masyarakat secara luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa-nuansa Psikologi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Al-qur'an Digital (Version 2.0) 2004.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- _____, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Andrias Harefa, <http://www.gkipi.org/edukasi/arsip.htm>.
- Crow and Crow, *Ilmu Pendidikan*, Penyadur: Siti Mechiyati, Yogyakarta: Andi Offset, 1986.
- Dolet Unardjan, *Manajemen Disiplin*, Jakarta: PT. Grasindo, 2003.
- Djarwanto, *Mengenal beberapa Uji Statistik dalam Penelitian*, Yogyakarta: Liberti, 1996.
- DPR RI, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003.
- Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan*, Jakarta: PT. Al Husna Zikra, 1995.
- Jalaluddin dan Abdullah Idi, *Filsafat Pendidikan*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.
- Jamaal Abdul Rahman, *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah*, Penerjemah: Bahrin Abubakar, Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2005.
- Khafid, *Hubungan Kedisiplinan Belajar PAI dengan Prestasi Belajar Ranah Afektif Siswa MTs Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metodologi Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1992.

Moh. Shofan, *Pendidikan Berparadigma Profetik*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2004.

Muhammad Athiyah Al-Abrasyi, *Beberapa Pemikiran Pendidikan Islam*, Penerjemah: Syamsuddin, dkk, Yogyakarta: Titian Illahi Press, 1996.

Ramayulis dan Samsul Nizar, *Ensiklopedi Tokoh Pendidikan Islam*, Ciputat: PT. Ciputat Press Group, 2005.

Roestiyah NK, *Masalah-masalah Keguruan*, Jakarta: Bina Aksara, 1982.

S. Daisy Imelda R, <http://www.gkipi.org/edukasi/arsip.htm>.

Sayyid Muhammad Az-Za'balawi, *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*, Penerjemah: Abdul Hayyie, dkk, Jakarta: Gema Insani, 2007.

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.

_____, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.

_____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.

Sutrisno Hadi, *Statistik II*, Yogyakarta: Andi Offset, 2000.

Zubaedi, *Pendidikan Berbasis Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Interview

1. Tentang prestasi bidang studi PAI akademik dan non akademik
2. Tentang kurikulum yang dipakai dalam PAI
3. Tentang heterogenitas latar belakang siswa: pekerjaan ortu, pendidikan, religiusitas, respon ortu
4. Kedisiplinan Belajar Siswa
5. Tentang minat dan kemampuan siswa terhadap PAI
6. Tentang sarana dan prasarana PAI
7. Tentang penggunaan alat peraga PAI
8. Tentang problematika pengajaran PAI dan upaya penanggulangannya

B. Pedoman Observasi

1. Letak dan keadaan geografisnya
2. Luas tanah dan bangunan
3. Kondisi dan situasi lingkungan
4. Tata guna dan letak bangunan
5. Sarana dan fasilitas umum
6. Sarana dan fasilitas khusus pengajaran PAI
7. Keadaan administrasi perkantoran
8. Keadaan administrasi perpustakaan
9. Interaksi umum proses belajar mengajar atau pendidikan
10. Kegiatan ekstra kurikuler

ANGKET UNTUK SISWA



Nama : _____
 Kelas : _____
 No. Absen : _____



PETUNJUK PENGISIAN:

- ❖ Berilah tanda centang (V) pada kolom pilihan jawaban yang telah tersedia
- ❖ Mengingat pentingnya kegunaan angket ini, harap memberikan jawaban sesuai dengan kenyataan (apa adanya)
- ❖ Jawaban yang kamu berikan tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran
- ❖ Identitas dan jawaban kamu akan kami jamin kerahasiaannya
- ❖ Waktu pengisian adalah 10 menit

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang sekali	Tidak pernah
1.	Apakah kamu sering bisa hadir di sekolah sekitar 10 menit sebelum bel masuk berbunyi?					
2.	Apakah kamu pernah terlambat hadir di sekolah?					
3.	Apakah kamu pernah tidak masuk sekolah karena lagi males?					
4.	Apakah kamu pernah ngobrol dengan teman-teman kamu ketika mengikuti pelajaran Agama Islam?					
5.	Apakah kamu pernah baca-baca komik/main kartu/permainan yang lain pada saat mengikuti pelajaran Agama Islam?					
6.	Apakah kamu pernah tidak mau mengerjakan tugas pelajaran Agama Islam, seperti mencatat, menjawab soal, dll?					
7.	Apakah kamu pernah mengerjakan PR pada saat jam pelajaran Agama Islam?					
8.	Apakah kamu pernah lupa tidak mengerjakan PR pelajaran Agama Islam?					
9.	Ketika guru Agama Islam memintamu maju ke depan untuk mengerjakan tugas di papan tulis, Apakah kamu pernah menolaknya?					





NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang sekali	Tidak pernah
10.	Terkadang guru Agama Islam memberikan tugas menghafal di rumah. Apakah kamu pernah lupa tidak menghafalkannya?					
11.	Apakah kamu pernah tidak membawa buku catatan pelajaran Agama Islam ke sekolah karena lupa?					
12.	Apakah kamu pernah lupa tidak membawa alat tulis ke sekolah?					
13.	Ketika mengikuti pelajaran Agama Islam, Apakah kamu pernah meninggalkan kelas tanpa minta ijin dari guru terlebih dahulu?					
14.	Apakah kamu pernah bertanya kepada guru jika kamu belum jelas tentang pelajaran yang disampaikan guru Agama Islam?					
15.	Sepulang dari sekolah, apakah kamu sering membaca kembali pelajaran Agama Islam yang telah disampaikan di kelas?					
16.	Apakah kamu sering membaca materi pelajaran Agama Islam yang baru akan diajarkan pada esok harinya?					
17.	Apakah kamu sering membaca buku-buku Agama Islam, seperti: cerita Islami, kisah-kisah Nabi, kisah-kisah teladan, majalah, dan lain-lain?					
18.	Apakah kamu pernah berkecil hati dengan teman kamu di kelas?					
19.	Apakah kamu pernah tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru IQRA?					
20.	Pada saat pelajaran IQRA, Apakah kamu pernah tidak membaca Al-Qur'an/IQRA karena lagi males?					
21.	Selain di Sekolah atau TPA, Apakah kamu juga sering membaca Al-Qur'an/IQRA ?					
22.	Apakah kamu sering mengikuti lomba-lomba yang diadakan oleh TPA?					



Lampiran 3

SKOR UJI COBA VALIDITAS

NO	NAMA	BUTIR SOAL (X)																										Skor
		1	2	3	5	6	7	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Total		
1	Bella	3	3	5	3	3	3	5	3	5	3	5	5	5	3	3	3	5	5	3	1	1	1	3	1	86		
2	Adimas	4	5	5	5	5	3	5	5	3	1	5	5	5	3	1	4	3	2	2	5	1	1	4	3	93		
3	Aryo	3	3	5	5	5	3	3	3	3	4	3	2	5	1	1	4	2	2	3	2	3	2	2	3	78		
4	Donny	5	3	5	5	5	3	4	3	3	2	4	3	5	2	2	3	3	3	2	2	3	1	2	3	82		
5	Fanny	3	3	5	3	5	5	5	3	3	3	5	5	5	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	3	96		
6	Utami	4	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	3	3	3	3	3	103		
7	Ndaru	3	4	4	5	5	3	5	4	3	3	4	3	4	1	2	3	3	4	4	4	3	1	3	4	87		
8	Katya	4	4	5	5	5	2	5	5	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	5	3	1	1	2	4	101		
9	Nurmalita	3	3	5	5	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	3	3	5	5	3	1	1	3	3	1	90		
10	Rakha	3	2	4	4	1	5	5	3	3	2	3	2	3	1	2	4	2	4	3	3	1	1	3	2	71		

SKOR UJI COBA RELIABILITAS

NO	NAMA	SKOR ITEM GASAL (X)										Skor
		1	3	5	9	11	#	17	19	21	Total	
1	Bella	3	5	3	5	5	5	5	3	1	43	
2	Adimas	4	5	5	3	5	5	3	2	1	39	
3	Aryo	3	5	5	3	3	5	2	3	2	35	
4	Donny	5	5	5	3	4	5	3	2	1	39	
5	Fanny	3	5	5	3	5	5	5	3	3	45	
6	Utami	4	5	5	3	5	5	5	5	3	48	
7	Ndaru	3	4	5	3	4	4	3	4	1	38	
8	Katya	4	5	5	5	5	5	4	5	1	48	
9	Nurmalita	3	5	5	5	5	5	5	3	3	47	
10	Rakha	3	4	1	3	3	3	2	3	1	30	

NO	NAMA	SKOR ITEM GENAP (Y)										Skor
		2	4	6	10	12	#	18	20	22	Total	
1	Bella	3	3	3	3	5	3	5	1	1	33	
2	Adimas	5	3	5	1	5	3	2	5	3	41	
3	Aryo	3	3	3	4	2	1	2	2	3	30	
4	Donny	3	3	3	2	3	2	3	2	3	30	
5	Fanny	3	3	3	3	5	3	3	3	3	35	
6	Utami	5	3	3	5	5	3	5	3	3	41	
7	Ndaru	4	2	3	3	3	1	4	4	4	35	
8	Katya	4	3	4	4	4	3	5	3	4	43	
9	Nurmalita	3	3	3	3	3	3	5	1	1	31	
10	Rakha	2	2	3	2	2	1	4	3	2	28	

Correlations

		z	skor total
a	Pearson Correlation	.371	.273
	Sig. (2-tailed)	.291	.445
	N	10	10
b	Pearson Correlation	.486	.744*
	Sig. (2-tailed)	.155	.014
	N	10	10
c	Pearson Correlation	-.149	.508
	Sig. (2-tailed)	.681	.134
	N	10	10
d	Pearson Correlation	-.149	.508
	Sig. (2-tailed)	.681	.134
	N	10	10
e	Pearson Correlation	.432	.110
	Sig. (2-tailed)	.213	.761
	N	10	10
f	Pearson Correlation	.482	.623
	Sig. (2-tailed)	.159	.054
	N	10	10
g	Pearson Correlation	-.232	-.385
	Sig. (2-tailed)	.519	.272
	N	10	10
h	Pearson Correlation	.295	.342
	Sig. (2-tailed)	.408	.334
	N	10	10
i	Pearson Correlation	-.140	.460
	Sig. (2-tailed)	.700	.182
	N	10	10
j	Pearson Correlation	.555	.409
	Sig. (2-tailed)	.096	.240
	N	10	10
k	Pearson Correlation	-.456	.249
	Sig. (2-tailed)	.185	.488
	N	10	10
l	Pearson Correlation	.182	.440
	Sig. (2-tailed)	.615	.204
	N	10	10
m	Pearson Correlation	-.100	.853**
	Sig. (2-tailed)	.784	.002
	N	10	10
n	Pearson Correlation	.008	.768**
	Sig. (2-tailed)	.982	.009
	N	10	10
o	Pearson Correlation	.016	.607
	Sig. (2-tailed)	.966	.063
	N	10	10
p	Pearson Correlation	-.232	.778**
	Sig. (2-tailed)	.519	.008
	N	10	10
q	Pearson Correlation	-.087	.585
	Sig. (2-tailed)	.611	.076
	N	10	10

Correlations

		z	skor_total
r	Pearson Correlation	.244	-.252
	Sig. (2-tailed)	.497	.482
	N	10	10
s	Pearson Correlation	-.327	.715*
	Sig. (2-tailed)	.357	.020
	N	10	10
t	Pearson Correlation	-.307	.336
	Sig. (2-tailed)	.388	.343
	N	10	10
u	Pearson Correlation	.386	.562
	Sig. (2-tailed)	.270	.091
	N	10	10
v	Pearson Correlation	.679*	.239
	Sig. (2-tailed)	.031	.506
	N	10	10
w	Pearson Correlation	.420	.155
	Sig. (2-tailed)	.227	.670
	N	10	10
x	Pearson Correlation	-.210	.408
	Sig. (2-tailed)	.560	.241
	N	10	10
y	Pearson Correlation	-.265	.164
	Sig. (2-tailed)	.459	.651
	N	10	10
z	Pearson Correlation	1	.324
	Sig. (2-tailed)	.	.361
	N	10	10
skor_total	Pearson Correlation	.324	1
	Sig. (2-tailed)	.361	.
	N	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	2

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square
Between People		466.450	9	51.828
Within People	Between Items	211.250	1	211.250
	Residual ^a	115.250	9	12.806
	Total	326.500	10	32.650
Total		792.950	19	41.734

Grand Mean = 37.9500

ANOVA

		F	Sig.
Within People	Between Items	16.497	.003
	Residual ^a		
	Total		
Total			

Grand Mean = 37.9500

a. Tukey's test for nonadditivity is undefined for dichotomous data.

Lampiran 4

DATA KELAS 4

NO	NAMA	SKOR KEDISIPLINAN																						TOTAL	Rata2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1	Andika	3	3	5	4	5	3	2	2	2	3	5	5	5	3	3	3	2	5	3	5	3	2	76	3.45
2	Anita	4	5	5	3	5	5	5	4	5	3	4	4	5	3	3	3	3	4	5	4	4	3	89	4.05
3	Ardiansyah	4	4	5	2	2	3	5	3	4	5	5	5	3	4	3	3	3	3	3	5	4	1	79	3.59
4	Bima	4	5	5	3	3	3	4	3	5	5	5	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	5	83	3.77
5	Bryan	5	4	5	3	4	4	5	3	4	3	4	4	3	3	1	2	3	3	4	3	5	4	79	3.59
6	Elsya	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	4	4	5	4	3	3	4	4	3	5	5	2	91	4.14
7	Eric	5	4	5	2	5	3	5	2	3	4	4	4	5	3	3	2	5	3	3	4	3	3	80	3.64
8	Ernesto	4	4	5	3	2	3	2	3	3	3	3	5	2	3	3	3	3	4	3	5	4	4	74	3.36
9	Farah N.	5	5	5	4	5	5	5	2	5	4	5	5	5	2	5	5	4	5	3	5	5	1	95	4.32
10	Fauziyyah	3	3	5	4	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	2	91	4.14
11	F. Fidelia	2	3	5	1	5	3	5	2	5	5	5	4	5	4	1	2	3	3	3	5	3	3	77	3.50
12	Gabby	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	1	1	4	2	5	3	1	82	3.73
13	Lita	3	5	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	3	3	1	3	3	2	3	3	1	79	3.59
14	Gita N.	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	3	3	4	5	5	4	4	3	93	4.23
15	Godtama	5	3	5	2	2	4	2	3	3	4	5	4	3	4	4	3	4	3	3	5	2	3	76	3.45
16	Luthfi A.	4	4	5	3	5	4	5	4	3	1	5	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	2	85	3.86
17	Luthfi R.	3	3	5	3	3	5	5	3	5	3	5	5	5	3	1	3	3	3	3	5	1	1	76	3.45
18	Medina	3	3	5	3	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	1	1	3	4	4	5	4	1	83	3.77
19	Dhilla A.	4	3	5	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	5	3	4	2	3	4	4	5	3	79	3.59
20	Bagus P.	5	3	5	3	5	4	5	3	5	3	4	3	5	3	3	3	3	4	4	4	3	1	81	3.68
21	Rino	3	3	4	2	5	5	2	3	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	3	5	5	5	88	4.00
22	Dhilla S.	3	3	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	2	2	3	4	5	5	3	1	82	3.73
23	Rosa Olivia	3	2	5	2	5	3	5	3	5	2	3	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	88	4.00
24	Satrio	4	4	5	3	3	3	5	4	2	3	4	4	5	4	2	3	4	5	3	3	3	5	81	3.68
25	Shindy	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	3	101	4.59
26	Sofia	5	4	5	3	5	5	5	3	5	3	4	4	5	3	2	2	3	5	4	5	2	1	83	3.77
27	Kana	2	5	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	3	1	1	3	5	2	3	3	1	78	3.55
28	Widya	4	3	4	3	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	3	3	4	5	4	4	4	1	86	3.91
29	Almira	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	1	2	3	5	3	4	3	1	83	3.77
30	Lydia	3	3	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	3	3	3	5	5	4	3	2	89	4.05
31	Rigel	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	3	4	5	5	5	1	94	4.27
32	Shantika	3	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	3	4	3	3	2	5	4	3	87	3.95
33	Patria A.	4	4	5	2	5	3	5	3	5	2	4	4	4	2	3	1	3	3	2	4	3	1	72	3.27
34	Nita	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	1	3	4	4	5	5	3	4	95	4.32
35	Gita A.	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	2	5	5	4	5	4	5	4	3	96	4.33

DATA KELAS 5

NO	NAMA	SKOR KEDISIPLINAN																						TOTAL	Rata2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1	Aprelia	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	3	3	5	5	5	4	3	92	4.18
2	Bagus Gede	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	3	5	5	5	4	98	4.45
3	Bagus	3	4	5	3	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	3	5	3	4	5	3	5	2	90	4.09
4	Cindy A.	3	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	3	3	3	3	5	5	5	3	3	88	4.00
5	Cindy R.	4	3	5	3	5	5	3	3	5	5	5	4	4	3	3	3	3	4	3	5	3	1	82	3.73
6	D. Arum	3	3	5	3	5	3	5	3	5	4	3	3	3	1	3	3	1	5	3	3	3	1	71	3.23
7	Danti	3	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	2	2	5	5	5	3	2	88	4.00
8	Dika	4	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	3	4	3	3	5	4	3	89	4.05
9	Donny	5	4	5	2	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	2	2	3	4	3	2	3	2	75	3.41
10	Fanny	3	3	5	3	3	1	3	3	3	3	5	3	5	5	3	3	3	5	3	3	5	5	78	3.55
11	Febriela	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	103	4.68
12	Galuh Citta	2	2	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	1	2	3	3	3	3	4	3	2	72	3.27
13	Galuh S.	5	5	3	3	5	5	5	3	3	4	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	3	3	91	4.14
14	Katya	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	1	3	4	3	3	4	5	5	3	1	87	3.95
15	Keke	4	5	5	3	5	5	3	3	4	3	3	5	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	75	3.41
16	Khusna Avia	5	5	5	3	4	4	5	5	3	3	4	5	5	4	3	3	3	5	4	4	3	5	90	4.09
17	Laras	5	5	5	4	5	5	1	5	5	1	5	5	5	2	2	5	2	5	5	5	4	2	88	4.00
18	Laudita K.	3	3	5	3	4	3	5	3	5	3	5	4	5	3	2	2	1	3	4	4	3	1	74	3.36
19	Maudi	5	4	5	3	5	1	3	5	5	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	5	3	80	3.64
20	Ndaru	3	4	4	3	5	5	5	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	5	3	1	79	3.59
21	Nurmalita	3	3	5	3	3	5	5	3	5	3	5	5	5	3	3	3	3	5	3	3	1	1	78	3.55
22	Oppie F.	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	4	5	5	5	5	2	98	4.45
23	Paquita Bela	3	3	5	3	3	5	5	3	5	3	5	5	5	3	3	3	3	5	3	3	1	1	78	3.55
24	Raka	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	4	2	2	4	5	3	3	2	1	60	2.73
25	Ratih Putri	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	98	4.45
26	Rieka	3	3	5	3	5	3	5	3	5	4	3	3	5	3	1	3	1	5	3	3	1	1	71	3.23
27	Safira	3	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	1	3	3	5	5	5	5	3	91	4.14
28	Silmi Nisa	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	5	4	3	101	4.59
29	Utami	4	3	5	3	3	4	4	3	4	3	4	4	5	3	3	3	3	4	5	5	3	3	81	3.68
30	Yusuf	3	4	5	3	5	3	5	3	3	3	3	3	4	4	1	1	1	3	3	3	3	1	67	3.05

DATA KELAS 6

NO	NAMA	SKOR TINGKAT KEDISIPLINAN																						TOTAL	Rata2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1	Aditya	4	3	5	2	3	5	2	3	4	4	3	4	5	3	2	3	3	5	3	5	1	1	73	3.32
2	Adwitya	4	4	5	2	5	5	5	5	5	3	4	4	5	3	2	2	4	4	5	5	5	1	87	3.95
3	Amanda	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	1	101	4.59
4	Anisa	4	3	5	2	3	5	3	4	5	3	3	4	5	3	4	3	4	4	3	5	5	3	83	3.77
5	Ardiyan	4	3	5	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	1	65	2.95
6	Arheza	5	3	5	2	4	4	3	4	2	2	4	3	5	4	2	3	3	4	3	4	3	2	74	3.36
7	Assa	5	4	5	1	1	2	5	2	3	4	2	4	5	1	1	1	2	3	2	2	3	1	59	2.68
8	Atifin N.W	4	3	5	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	5	2	4	4	1	3	4	3	1	70	3.18
9	Atikah	3	5	5	3	5	3	4	5	5	4	5	5	5	3	3	3	3	5	3	3	3	1	84	3.82
10	Aulia	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	3	2	4	5	3	4	5	2	90	4.09
11	Azka	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	102	4.64
12	Beta	5	3	5	2	3	3	3	3	5	3	3	5	5	3	1	3	3	5	3	3	3	3	75	3.41
13	Chindy R.A.	4	4	5	2	3	3	3	3	5	3	4	3	5	2	2	2	2	5	3	5	2	1	71	3.23
14	Defika	4	4	5	2	3	2	2	3	5	5	4	5	5	2	3	4	4	5	4	4	3	4	82	3.73
15	Gadhang	3	3	5	2	5	4	5	4	5	4	3	4	5	3	2	2	3	4	4	5	3	5	83	3.77
16	Gandhi	4	5	5	3	3	3	2	3	5	4	4	4	5	3	2	3	2	4	2	5	3	1	75	3.41
17	Hesti	4	4	5	3	5	4	4	4	3	3	4	5	5	2	3	2	4	4	4	5	3	3	83	3.77
18	Irwani	3	5	5	2	5	3	3	3	3	5	3	3	5	1	3	3	3	5	5	3	3	1	75	3.41
19	Kartika	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	4	5	5	3	3	3	3	4	5	5	5	3	92	4.18
20	Khaizul M.	3	2	5	2	2	3	3	4	3	4	4	4	5	2	1	2	3	5	3	3	2	1	66	3.00
21	Lakshita N.	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	1	70	3.18
22	M. Dimas	5	4	5	3	5	5	5	3	4	3	2	3	5	3	3	1	2	3	2	3	3	1	73	3.32
23	Mayasari	5	4	5	3	3	3	5	4	5	5	4	4	5	3	2	1	3	5	5	3	3	1	81	3.68
24	Nareswara	5	3	5	3	4	5	5	4	2	3	5	5	5	3	3	2	3	5	3	4	3	2	82	3.73
25	Norin	5	3	5	3	4	4	5	4	5	5	3	4	5	4	3	4	5	4	5	5	5	3	93	4.23
26	Ovilia	4	3	5	3	3	5	5	3	5	5	3	3	5	5	3	3	3	5	5	5	4	3	88	4.00
27	Pika	5	5	5	2	2	3	2	3	5	3	3	3	5	3	3	4	3	3	1	5	5	5	78	3.55
28	Risqi	3	3	5	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	4	1	62	2.82
29	Safila	2	4	5	2	5	3	3	2	3	3	4	4	5	3	1	1	2	5	4	5	5	2	73	3.32
30	Setyo	3	4	5	1	3	4	3	4	5	3	4	5	4	2	1	1	2	2	4	5	1	2	68	3.09
31	Sofia	5	4	5	3	5	5	5	3	5	5	4	4	5	3	3	5	4	3	4	5	5	5	95	4.32
32	Vano	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	107	4.86
33	Vedo	5	5	5	2	3	3	5	4	5	3	4	5	5	3	2	2	3	3	2	4	1	1	75	3.41
34	Vida	5	5	5	3	3	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	4	4	5	3	95	4.32
35	Vivi	3	3	3	3	5	3	3	3	1	3	3	3	5	1	1	1	1	5	3	3	1	5	62	2.82

Kelas 4

NO	NAMA	SKOR NILAI PAI		TOTAL
		1	2	
1	Andika	60	60	60.0
2	Anita	80	80	80.0
3	Ardiansyah	66	70	68.0
4	Bima	75	75	75.0
5	Bryan	90	85	87.5
6	Elsya	85	85	85.0
7	Eric	90	85	82.5
8	Ernesto	60	65	62.5
9	Farah N.	77	80	78.5
10	Fauziyyah	62	70	66.0
11	F. Fidelia	62	65	63.5
12	Gabby	80	80	80.0
13	Lita	67	70	68.5
14	Gita N.	70	75	72.5
15	Godtama	60	60	60.0
16	Luthfi A.	75	70	72.5
17	Luthfi R.	72	85	78.5
18	Medina	80	85	82.5
19	Dhilla A.	60	70	65.0
20	Bagus P.	70	70	70.0
21	Rino	60	70	65.0
22	Dhilla S.	85	85	85.0
23	Rosa Olivia	60	70	65.0
24	Satrio	60	70	65.0
25	Shindy	80	85	82.5
26	Sofia	78	80	79.0
27	Kana	70	70	70.0
28	Widya	75	80	77.5
29	Almira	70	70	70.0
30	Lydia	80	80	80.0
31	Rigel	62	70	66.0
32	Shantika	70	70	70.0
33	Patria A.	75	75	75.0
34	Nila	80	80	80.0
35	Gita A.	65	75	70.0

Kelas 5

NO	NAMA	SKOR NILAI PAI		TOTAL
		1	2	
1	Aprelia	80	80	80.0
2	Bagus Gede	80	85	82.5
3	Bagus	85	85	85.0
4	Cindy A.	80	80	80.0
5	Cindy R.	80	80	80.0
6	D. Arum	85	85	85.0
7	Danti	80	85	82.5
8	Dika	80	70	75.0
9	Donny	85	85	85.0
10	Fanny	75	75	75.0
11	Febriela	80	80	80.0
12	Galuh Citta	85	85	85.0
13	Galuh S.	80	80	80.0
14	Katya	75	80	77.5
15	Keke	75	80	77.5
16	Khusna Aviati	85	85	85.0
17	Laras	90	85	87.5
18	Laudita K.	75	75	75.0
19	Maudi	80	80	80.0
20	Ndaru	70	70	70.0
21	Nurmalita	80	80	80.0
22	Oppie F.	80	80	80.0
23	Paquita Bela	80	80	80.0
24	Raka	75	75	75.0
25	Ratih Putri	85	85	85.0
26	Rieka	85	70	77.5
27	Safira	85	85	85.0
28	Silmi Nisa	85	85	85.0
29	Utami	85	85	85.0
30	Yusuf	80	80	80.0

Kelas 6

NO	NAMA	SKOR NILAI PAI		TOTAL
		1	2	
1	Aditya	75	80	77.5
2	Adwitya	76	80	78.0
3	Amanda	90	85	87.5
4	Anisa	76	70	73.0
5	Ardiyani	61	70	65.5
6	Arheza	63	70	66.5
7	Assa	85	85	85.0
8	Atifin N.W	75	75	75.0
9	Atikah	75	80	77.5
10	Aulia	70	80	75.0
11	Azka	80	85	82.5
12	Beta	75	80	77.5
13	Chindy R.A.	67	70	68.5
14	Defika	70	70	70.0
15	Gadhang	70	70	70.0
16	Gandhi	65	75	70.0
17	Hesti	68	75	71.5
18	Irwan	67	70	68.5
19	Kartika	70	75	72.5
20	Khaizul M.	72	80	76.0
21	Lakshita N.	68	75	71.5
22	M. Dimas	78	80	79.0
23	Mayasari	85	85	85.0
24	Nareswara	65	70	67.5
25	Norin	78	80	79.0
26	Ovilia	80	80	80.0
27	Pika	88	85	86.5
28	Risqi	70	75	72.5
29	Safila	65	70	67.5
30	Setyo	63	70	66.5
31	Sofia	90	85	87.5
32	Vano	78	85	81.5
33	Vedo	78	80	79.0
34	Vida	81	85	83.0
35	Vivi	60	70	65.0

NO	NAMA	SKOR	
		DISIPLIN	PRESTASI BELAJAR
1	Andika	3.45	60
2	Anita	4.05	80
3	Ardiansyah	3.59	68
4	Bima	3.77	75
5	Bryan S.	3.59	87.5
6	Elsya	4.14	85
7	Eric	3.64	82.5
8	Ernesto	3.36	62.5
9	Farah N.	4.32	78.5
10	Fauziyyah	4.14	66
11	F. Fidelia	3.50	63.5
12	Gabby	3.73	80
13	G. Lalita	3.59	68.5
14	Gita N.	4.23	72.5
15	Godtama	3.45	60
16	Luthfi A.	3.86	72.5
17	Luthfi R.	3.45	78.5
18	Medina	3.77	82.5
19	Dhilla A.	3.59	65
20	Bagus P.	3.68	70
21	Rino	4.00	65
22	Dhilla S.	3.73	85
23	Rosa Olivia	4.00	65
24	Satrio	3.68	65
25	Shindy	4.59	82.5
26	Sofia	3.77	79
27	Kana	3.55	70
28	Widya	3.91	77.5
29	Almira	3.77	70
30	Lydia	4.05	80
31	Rigel	4.27	66
32	Shantika	3.95	70
33	Patria A.	3.27	75
34	Nila	4.32	80
35	Gita A.	4.36	70
36	Aprelia	4.18	80
37	Bagus Gede	4.45	82.5
38	Cindy A.	4.09	85
39	Cindy R.	4.00	80
40	Damayanti	3.73	80
41	D. Bagus	3.23	85
42	Danti	4.00	82.5
43	Mahardika	4.05	75
44	Donny	3.41	85
45	Fanny	3.55	75
46	Febriela	4.68	80
47	Galuh Citta	3.27	85
48	Galuh S.	4.14	80
49	Katya	3.95	77.5
50	Keke	3.41	77.5

NO	NAMA	SKOR	
		DISIPLIN	PRESTASI BELAJAR
51	Khusna Aviati	4.09	85
52	Larasati	4.00	87.5
53	Laudita K.	3.36	75
54	Maudi	3.64	80
55	Ndaru	3.59	70
56	Nurmalita	3.55	80
57	Oppie F.	4.45	80
58	Paquita Bela	3.55	80
59	Raka	2.73	75
60	Ratih Putri	4.45	85
61	Endreika	3.23	77.5
62	Safira	4.14	85
63	Silmi Nisa	4.59	85
64	Utami	3.68	85
65	Yusuf	3.05	80
66	Aditya	3.32	77.5
67	Adwitya	3.95	78
68	Amanda	4.59	87.5
69	Anisa	3.77	73
70	Ardiyan	2.95	65.5
71	Arheza	3.36	66.5
72	Assa	2.68	85
73	Arifin N.W	3.18	75
74	Atikah	3.82	77.5
75	Aulia	4.09	75
76	Azka	4.64	82.5
77	Beta	3.41	77.5
78	Chindy R.A.	3.23	68.5
79	Defika	3.73	70
80	Gadhang	3.77	70
81	Gandhi	3.41	70
82	Hesti	3.77	71.5
83	Irwan	3.41	68.5
84	Kartika	4.18	72.5
85	Khaizul M.	3.00	76
86	Lakshita N.	3.18	71.5
87	M. Dimas	3.32	79
88	Mayasari	3.68	85
89	Nareswara	3.73	67.5
90	Norin	4.23	79
91	Ovilia	4.00	80
92	Pika	3.55	86.5
93	Risqi	2.82	72.5
94	Safilia	3.32	67.5
95	Setyo	3.09	66.5
96	Sofia	4.32	87.5
97	Vano	4.86	81.5
98	Vedo	3.41	79
99	Vida	4.32	83
100	Vivi	2.82	65

Frequencies

Statistics

		KEDISIPLI NAN	NILAI PAI
N	Valid	100	100
	Missing	0	0
Mean		3.7527	76.1650
Std. Error of Mean		.04648	.71665
Median		3.7300	77.5000
Mode		3.77	80.00
Std. Deviation		.46482	7.16651
Variance		.216	51.359
Range		2.18	27.50
Minimum		2.68	60.00
Maximum		4.86	87.50
Sum		375.27	7616.50
Percentiles	25	3.4100	70.0000
	50	3.7300	77.5000
	75	4.0900	82.2500

Frequency Table

KEDISIPLINAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.68	1	1.0	1.0	1.0
	2.73	1	1.0	1.0	2.0
	2.82	2	2.0	2.0	4.0
	2.95	1	1.0	1.0	5.0
	3.00	1	1.0	1.0	6.0
	3.05	1	1.0	1.0	7.0
	3.09	1	1.0	1.0	8.0
	3.18	2	2.0	2.0	10.0
	3.23	3	3.0	3.0	13.0
	3.27	2	2.0	2.0	15.0
	3.32	3	3.0	3.0	18.0
	3.36	3	3.0	3.0	21.0
	3.41	6	6.0	6.0	27.0
	3.45	3	3.0	3.0	30.0
	3.50	1	1.0	1.0	31.0
	3.55	5	5.0	5.0	36.0
	3.59	5	5.0	5.0	41.0
	3.64	2	2.0	2.0	43.0
	3.68	4	4.0	4.0	47.0
	3.73	5	5.0	5.0	52.0
	3.77	7	7.0	7.0	59.0
	3.82	1	1.0	1.0	60.0
	3.86	1	1.0	1.0	61.0
	3.91	1	1.0	1.0	62.0
	3.95	3	3.0	3.0	65.0
	4.00	6	6.0	6.0	71.0
	4.05	3	3.0	3.0	74.0
	4.09	3	3.0	3.0	77.0
	4.14	4	4.0	4.0	81.0
	4.18	2	2.0	2.0	83.0
	4.23	2	2.0	2.0	85.0
	4.27	1	1.0	1.0	86.0
	4.32	4	4.0	4.0	90.0
	4.36	1	1.0	1.0	91.0
	4.45	3	3.0	3.0	94.0
	4.59	3	3.0	3.0	97.0
	4.64	1	1.0	1.0	98.0
	4.68	1	1.0	1.0	99.0
	4.86	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

NILAI_PAJ

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60.00	2	2.0	2.0	2.0
	62.50	1	1.0	1.0	3.0
	63.50	1	1.0	1.0	4.0
	65.00	5	5.0	5.0	9.0
	65.50	1	1.0	1.0	10.0
	66.00	2	2.0	2.0	12.0
	66.50	2	2.0	2.0	14.0
	67.50	2	2.0	2.0	16.0
	68.00	1	1.0	1.0	17.0
	68.50	3	3.0	3.0	20.0
	70.00	9	9.0	9.0	29.0
	71.50	2	2.0	2.0	31.0
	72.50	4	4.0	4.0	35.0
	73.00	1	1.0	1.0	36.0
	75.00	8	8.0	8.0	44.0
	76.00	1	1.0	1.0	45.0
	77.50	7	7.0	7.0	52.0
	78.00	1	1.0	1.0	53.0
	78.50	2	2.0	2.0	55.0
	79.00	4	4.0	4.0	59.0
	80.00	15	15.0	15.0	74.0
	81.50	1	1.0	1.0	75.0
	82.50	6	6.0	6.0	81.0
	83.00	1	1.0	1.0	82.0
	85.00	13	13.0	13.0	95.0
	86.50	1	1.0	1.0	96.0
	87.50	4	4.0	4.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KEDISIPLINAN	3.7527	.46482	100
NILAI_PAI	76.1650	7.16651	100

Correlations

		KEDISIPLI NAN	NILAI_PAI
KEDISIPLINAN	Pearson Correlation	1	.324**
	Sig. (2-tailed)	.	.001
	N	100	100
NILAI_PAI	Pearson Correlation	.324**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

NUKILAN TABEL NILAI KOEFISIEN KORELASI "r" PRODUCT
MOMENT DARI PEARSON UNTUK BERBAGAI df.*

df. (degrees of freedom) atau: db. (derajat bebas)	Banyaknya Variabel yang Dikorelasikan	
	2	
	Harga "r" pada Taraf Signifikasi	
	5 %	1 %
1	0,997	1,000
2	0,950	0,990
3	0,878	0,959
4	0,811	0,917
5	0,754	0,874
6	0,707	0,834
7	0,666	0,798
8	0,632	0,765
9	0,602	0,735
10	0,576	0,708
11	0,553	0,684
12	0,532	0,661
13	0,514	0,641
14	0,497	0,623
15	0,482	0,606
16	0,468	0,590
17	0,456	0,575
18	0,444	0,561
19	0,433	0,549
20	0,423	0,537
21	0,413	0,526
22	0,404	0,515
23	0,396	0,505
24	0,388	0,496
25	0,381	0,487
26	0,374	0,478
27	0,367	0,470
28	0,361	0,463
29	0,355	0,456
30	0,349	0,449
35	0,325	0,418
40	0,304	0,393
45	0,288	0,372
50	0,273	0,354

* Dimilik dari: Henry E. Garrett, *Statistics in Psychology and Education*, (New York: Longmans, Green and co.), hlm. 437-439, dengan penyesuaian seperlunya; sesuai dengan kebutuhan variabel yang dikorelasikan hanya dibatasi 2 buah.

60	0,250	0,325
70	0,232	0,302
80	0,217	0,283
90	0,205	0,267
100	0,195	0,254
125	0,174	0,228
150	0,159	0,208
200	0,138	0,181
300	0,113	0,148
400	0,098	0,128
500	0,088	0,115
1000	0,062	0,081



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

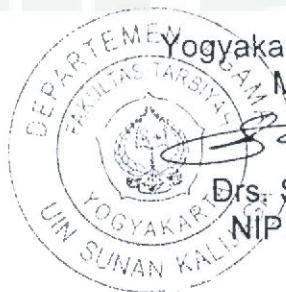
BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muhammad Rosid Ridlo
Nomor Induk : 02411132
Jurusan : PAI
Semester : X
Tahun Akademik : 2006/2007

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 16 April 2007

Judul Skripsi : **STUDI KORELASI ANTARA TINGKAT KEDISIPLINAN
BELAJAR DENGAN HASIL PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA SD NEGERI UNGARAN 3
YOGYAKARTA**

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.



Yogyakarta, 16 April 2007
Moderator


Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056

Yogyakarta, 13 Maret 2007

No. : UIN.2/ KJ/PP.00.9/ 2785/2007
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing
Skripsi

Kepada
Yth. Bpk/Ibu Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 10 Maret 2007 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2006/2007 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Muhammad Rosid Ridlo
NIM : 02411132
Jurusan : PAI
Judul : STUDI KORELASI ANTARA TINGKAT Kedisiplinan Belajar
DENGAN HASIL PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM SISWA SD NEGERI UNGARAN 3 YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan

Ketua Jurusan PAI



Drs. Sarjono, M.Si.

NIP. 150200842

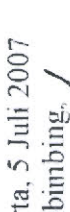
Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing I : Prof. Drs. Anas Sudijono
 Pembimbing II: Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd.

Nama : Muhammad Rosid Ridho
 NIM : 02411132
 Judul : Studi Korelasi antara Tingkat
 Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi
 Belajar PAI SD Negeri Ungaran 3
 Yogyakarta

No. (1)	Tanggal (2)	Bimbingan (3)	T.T Pembimbing (5)	T.T Mahasiswa (6)
1	24 Maret 2007	Proposal Skripsi		
2	12 April 2007	Metode Penelitian		
3	26 April 2007	BAB I		
4	28 April 2007	Kisi-kisi dan instrumen angket penelitian		
5	21 Juni 2007	BAB I, II, III dan IV		
6	2 Juli 2007	Revisi BAB I, II, III dan IV		
7	5 Juli 2007	Revisi BAB I, II, III dan IV		

Yogyakarta, 5 Juli 2007
 Pembimbing,



Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd.
 NIP. 150110383



DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/818

5007/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/2743 Tanggal : 27/04/2007
- Mengingat : 1. Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta
Nomor 072/KD/1986 tanggal 6 Mei 1986 tentang Petunjuk Pelaksanaan
Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor : 33/KPT/1986
tentang : Tatalaksana Pemberian izin bagi setiap Instansi Pemerintah
maupun non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 38/I.2/2004
tentang : Pemberian izin / Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/
PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta
- Dijijinkan Kepada : Nama : MUHAMMAD ROSID RIDHO NO MHS / NIM : 02411132
Pekerjaan : MAHASISWA FAK. TARBIYAH-UIN SUKA YK
Alamat : JL. MARSDA ADISUCIPTO, YOGYAKARTA
Penanggungjawab : Prof. DR. M. Anas
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal: STUDI KOLERASI
ANTARA TINGKAT KEDISIPLINAN BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SD NEGERI UNGARAN
3 YOGYAKARTA
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 27/04/2007 Sampai 27/07/2007
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta
(Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan
Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya
ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi
bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

MUHAMMAD ROSID RIDHO

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. BAPEDA Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta
5. Ybs.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 03/05/2007

An. Kepala Dinas Perizinan

Ka. Bag. Tata Usaha



Drs. HARDONO

NIP 490023260



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 2743

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah - UIN SUKA No : UIN.02/DT.II/TL.00/2487/2007
Tanggal : 26 April 2007 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 / 2004 tentang Pemberian Ijin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :

Nama : MUHAMMAD ROSID RIDHO No. Mhs./NIM 02411132

Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto - Yogyakarta

Judul : STUDI KORELASI ANTARA TINGKAT KEDISIPLINAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SD NEGERI UNGARAN 3 YOGYAKARTA

Lokasi : Kota Yogyakarta

Waktunya : Mulai tanggal 27 April 2007 s/d 27 Juli 2007

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta c.q. Ka. Dinas Perizinan;
3. Ka. Dinas Pendidikan Prov. DIY;
4. Dekan Fak. Tarbiyah - UIN SUKA;
5. Yang bersangkutan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 27 April 2007

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI UNGARAN III**

Alamat : Jl. Serma Taruna Ramli No. 3 Kotabaru - Yogyakarta Telp. (0274) 516563

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 422 / 48

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Ungaran 3 Dinas

Pendidikan dan Pengajaran Kota Yogyakarta Wilayah Utara :

Nama : Drs. Sugeng Santosa

NIP : 130843802

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang bersangkutan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Rosid Ridho

NIM : 02411132

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul Skripsi : STUDI KORELASI ANTARA TINGKAT KEDISIPLINAN
BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA SD NEGERI UNGARAN 3
YOGYAKARTA

telah benar-benar melakukan penelitian di SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta dalam rangka penulisan skripsi, mulai tanggal 28 April 2007 sampai dengan tanggal 27 Juni 2007.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar digunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 25 Juli 2007

Kepala Sekolah

[Signature]
Drs. Sugeng Santosa
NIP. 130843802

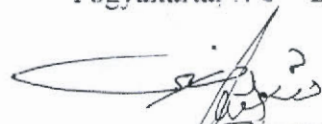
CURRICULUM VITAE

Untuk melengkapi skripsi ini, penulis lampirkan daftar riwayat hidup sebagai berikut :

1. Nama : Muhammad Rosid Ridho
2. NIM : 02411132
3. Fakultas : Tarbiyah
4. Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
5. Tempat, Tanggal Lahir : Boyolali, 11 Desember 1983
6. Alamat Asal : Ds. Tambas, Kal. Kismoyoso, Kec.
Ngemplak, Kab. Boyolali, Prop. Jawa
Tengah
7. Riwayat Pendidikan :
 - a. MI Muhammadiyah Boyolali - Lulus tahun 1996
 - b. MTs N Karanganyar – Lulus tahun 1999
 - c. MAKN MAN 1 Surakarta – Lulus tahun 2002
 - d. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta - Masuk tahun 2002

Demikian daftar riwayat ini kami buat sesuai dengan keadaannya yang sebenarnya.

Yogyakarta, 14 Juni 2007



Muhammad Rosid Ridho
NIM. 02411132